



## Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Memecahkan Masalah Di Sentra Bahan Alam Kelompok A

Tiara<sup>1</sup>, Sri Wahyuningsi Laiya<sup>2</sup> & Nunung Suryana Jamin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Gorontalo

Email: [tiaraaluman5@gmail.com](mailto:tiaraaluman5@gmail.com), [sri\\_paud@ung.ac.id](mailto:sri_paud@ung.ac.id), [nunung\\_sj@ung.ac.id](mailto:nunung_sj@ung.ac.id)

### Info Artikel

Sejarah Artikel:  
Diterima Juni 2023  
Disetujui Agustus  
2023  
Dipublikasikan  
September 2023

### Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan idokumentasi. Subjek penelitian ini adalah guru dan anak yang ada di TK Kihadjari Dewantoro 5. Analisis data yang dilakukan dengan mendeskripsikan hal-hal yang iditemukan idilapangan dengan data-data yang iditemukan idilapangan yang berhubungan Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Anak Memecahkan Masalah Di Sentra Bahan Alam Kelompok A di TK Kihadjar Dewantoro 5 Kecamatan Kota Timur Kota iGorontalo. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa peran guru idalamproses kegiatan kemampuan memecahkan masalah guru perlu mencari metode atau strategi pembelajaran sentra bahan alam, menyenangkan dan melakukan percobaan serta sesuai dengan dunia anak. Dapat disimpulkan bahwa guru telah melakukan perannya untuk meningkatkan kemampuan anak dalam memecahkan masalah dengan bertindak sebagai fasilitator/informator, mediator dan pengelola kelas.

**Kata kunci:** Peran Guru; Memecahkan Masalah; Sentra Bahan Alam

### Abstract

It applied a qualitative approach with a descriptive method and employed data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. The study's subjects were the teachers and children at the research site. The data analysis involved describing the relevant findings obtained in the field regarding the aforesaid problem. The research findings indicated that teachers play a crucial role in the process of developing problem-solving skills in the context of the Natural Materials Center. Teachers need to employ engaging and experimental teaching methods that align with children's interests to fulfill this role. In conclusion, the teachers have successfully enhanced children's problem-solving abilities by acting as facilitators/informants, mediators, and classroom managers

**Keywords:** *The role og the Teacher; Solving Problems; Center for Natural Materials*



## **PENDAHULUAN**

Lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan-kegiatan belajar terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan. Pengawasan terhadap belajar lingkungan itu turut menentukan sejauh mana lingkungan tersebut menjadi lingkungan belajar. Lingkungan yang baik ialah yang bersifat menantang dan merangsang siswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan dalam mencapai tujuan, (3) Guru sebagai Mediator, (4) Guru sebagai mediator dapat diartikan sebagai penengah dalam kegiatan belajar siswa. Misalnya menengahi atau memberikan jalan keluar kemacetan dalam kegiatan diskusi anak. Mediator juga diartikan penyedia media. Bagaimana cara memakai dan mengorganisasi penggunaan media, (5) Guru sebagai Fasilitator, Berperan sebagai fasilitator, guru dalam hal ini akan membarikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar, misalnya saja dengan menciptakan suasana kegiatan belajar yang sedemikian rupa, serasi dengan perkembangan siswa, sehingga interaksi belajar mengajar akan berlangsung secara efektif. Hal ini akan begayut dengan semboyan "Tut Wuri Handayani", (6) Guru sebagai Evaluator, Dengan menekan pencapaian tujuan pengajaran, guru dapat mengetahui apakah proses belajar mengajar yang dilakukan cukup efektif member hasil yang baik dan memuaskan. atau sebaliknya. Jadi, jelaslah bahwa guru hendaknya mampu dan terampil melaksanakan penilaian, karena dengan penilaian guru dapat mengetahui prestasi yang dicapai oleh anak setelah ia melaksanakan proses belajar.

Kegiatan guru selama ini dalam membelajarkan memecahkan masalah di senrta bahan alam kelompok A, misalnya guru memberikan batu berwarna, pasir dan dan air yang akan dijadikan bahan belajar maka dengan begitu anak akan lebih tertarik lagi untuk belajar pada anak di TK Kihadjar Dewantoro 5 Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar di TK metode mengajar memegang peranan yang sangat penting di dalam upaya menyampaikan materi bahan pada anak didik, salah satu metode mengajar adalah metode pemberian tugas, bercerita, dan dengan menggunakan alat peraga dengan tujuan melatih daya tanggap, melatih daya konsentrasi, membantu fantasi, menciptakan suasana senang dalam kelas, dan

yang lebih utama adalah memupuk cinta akan belajar yang dapat berkembang kearah minat dan membantu kematangan untuk belajar anak.

Memecahkan masalah di TK tidak hanya terkait dengan kemampuan kognitif saja, tetapi juga kesiapan mental sosial dan emosional, karena itu dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara menarik, bervariasi dan menyenangkan. Kemampuan anak meningkatkan memecahkan masalah merupakan bagian dari matematika, hal ini diperlukan untuk menumbuhkembangkan ketrampilan memecahkan masalah yang sangat diperlukan dalam meningkatkan memecahkan masalah.

Pada dasarnya kemampuan meningkatkan memecahkan masalah memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan anak TK terutama dalam aspek perkembangan kognitifnya, dimana anak aktif membangun pemikirannya. Kemampuan tersebut akan sangat bermanfaat pula bagi pemenuhan kebutuhan dan pemecahan masalah dalam kehidupannya. Mengingat pentingnya kemampuan meningkatkan memecahkan masalah sejak usia TK, sebaiknya guru dapat lebih banyak memberikan stimulasi yang menarik, salah satunya dengan permainan. Sebagaimana diungkapkan Sriningsih (2008:37) bahwa proses untuk modifikasi dalam pembelajaran bilangan dapat dilakukan dengan memberikan kegiatan yang lebih menarik dan beragam, misalnya dengan memberikan pembelajaran dengan berbagai permainan menggunakan bahan alam.

Pada dasarnya kesadaran guru memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan proses modifikasi dalam pembelajaran meningkatkan memecahkan masalah pada anak TK. Pembelajaran biasa yang diberikan kepada anak tentunya tidak menyenangkan bagi anak untuk belajar meningkatkan memecahkan masalah, bahkan anak cenderung bosan. Tidak heran jika pada saat proses pembelajaran anak sulit untuk bisa menemukan solusi dalam masalah yang dihadapi.

Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung interaksi guru dengan anak-anak dapat ditingkatkan dengan tanya jawab stimulasi pertanyaan terbuka dan menarik dan pemberian motivasi. Hal ini bertujuan agar proses kegiatan pembelajaran dapat tercipta suasana menyenangkan sehingga dapat meningkatkan keaktifan anak dalam proses kegiatan pembelajaran. Selanjutnya melakukan evaluasi merupakan tanggung

jawab guru. Guru melihat hasil perencanaan melalui hasil kerja anak-anak. Keberhasilan anak dalam belajar akan menumbuhkan rasa percaya diri pada anak. Guru menilai hasil kerja anak dengan mengamati atau melalui observasi dan penilaian yang dilakukan dapat digunakan untuk perbaikan pembelajaran yang telah dilakukan guru.

Hasil wawancara menginformasikan bahwa kemampuan guru dalam kemampuan anak dalam meningkatkan memecahkan masalah. Seperti pengenalan warna daun dan bentuk dengan menggunakan batu berwarna kemampuan anak dalam meningkatkan memecahkan masalah, sudah mampu di atasi oleh guru. Dari penjelasan diatas maka peran guru sangat dituntut untuk memiliki kemampuan membuat media pembelajaran sentra bahan alam yang menarik dan kreatif, maka semakin mudah mentransfer materi kepada anak, dan semakin jelas tujuan pembelajaran tercapai

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono (2009;8) Penelitian Kualitatif di sebut juga metode penelitian naturalistic karena penelitiannya di lakukan pada kondisi yangialamiah (natural setting). Penggunaan jenis ini di maksud untuk mendeskripsikan data temuan penelitian dalam bentuk kalimat-kalimat berupa keterangan atau pernyataan pertanyaan dari informan sesuai realitas yang ditemukan di lapangan. Peran peneliti disini hanya sebagai pengamat penuh. Penelitian tidak melakukan tindakan apa-apa hanya mengamati dan mewawancarai. Peran peneliti dilokasi ini diawalidengan penjajakan lokasi penelitian untuk mendapatkan data awal, kemudian dilanjutkan dengan berupa observasi dan kegiatan wawancara untuk mendapatkan data penelitian. Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif deskriptif yakni gambaran suasana di dalam kelas maupun di luar kelas saat anak sedang melakukan proses pembelajaran. Dengan mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan kemampuan anak memecahkan masalah di sentra bahan alam di TK Kihadjar Dewantoro 5 Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data-data tambahan dan dokumen. Penjelasan tersebut, maka menjadi sumber data dalam penelitian yaitu guru, kepala isekolah, dan orang tua(primer), sedangkan data pendukung seperti arsip dan lensa kegiatan sebagai sumber kedua (sekunder).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **Meningkatkan Kemampuan anak memecahkan Masalah di sentra bahan alam kelompok A di TK Kihadjar Dewantoro 5**

Kemampuan memecahkan masalah penting dimiliki oleh setiap manusia, kemampuan tersebut akan menciptakan generasi yang berdaya analisis tinggi sehingga mampu menempatkan diri dalam bermacam-macam situasi. Perlunya seorang anak memiliki kemampuan memecahkan masalah. Ketika anak menemukan masalah sudah bisa menemukan solusinya, setiap anak memiliki ide yang berbeda agar bisa memecahkan masalah tersebut.

Ketika peneliti melakukan observasi dalam proses pembelajaran, pada awal pembelajaran guru melakukan kegiatan pembuka sebagai mana mestinya seperti memberikan salam pembuka, mengabsen dan menanyakan kabar setiap anak. Setelah itu guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. Sebelum memasuki kelas, anak-anak berbaris terlebih dahulu didepan kelas.

Pemilihan kegiatan maupun media yang digunakan dalam pembelajaran di TK Kihadjar Dewantoro 5 Kota Timur Kota Gorontalo yaitu dengan menyesuaikan keinginan dan kebutuhan anak. Selain itu guru pun saling sharing satu dengan yang lain mengenai kegiatan pembelajaran. Guru pun mencari ide kegiatan melalui google hal dilakukan agar kegiatan lebih bervariasi dan tidak membosankan.

Terlihat bahwa anak TK Kelompok A masih jarang yang mampu memecahkan masalahnya. Hal tersebut terlihat ketika guru memberikan tugas kepada anak tetapi anak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas sendiri, contohnya saat anak mengalami kesulitan dalam berhitung dan membandingkan. Pembelajaran yang diberikan masih dilakukan dengan cara pemberian tugas dan jarang menggunakan media yang real ataupun kegiatan yang menarik. Hal ini membuat anak mudah bosan dan anak sulit memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Faktor tersebut membuat anak kurang terstimulus untuk dapat memecahkan masalah pada saat proses pembelajaran.

Padahal melalui kegiatan yang menarik dengan memanfaatkan media yang nyata akan memudahkan tujuan pembelajaran yang diberikan guru ke anak. Anak akan lebih tertarik dan terstimulus untuk memecahkan masalah sendiri saat proses pembelajaran tersebut, misalnya ketika guru menyampaikan materi mengenai konsep banyak dan sedikit, maka guru dapat mengajak anak-anak untuk mengitung dan membandingkan biji-bijian, hal ini dapat memberikan pengalaman belajar dan anak dapat memecahkan masalah sendiri.

Penyediaan bahan alam dan media lainnya untuk media pembelajaran di TK Kihadjar Dewantoro 5 Kota Timur Kota Gorontalo yaitu berasal dari sekolah. Media dipersiapkan oleh guru dari beberapa hari sebelum pembelajaran. Kegiatan pemanfaatan media bahan alam dalam mengembangkan kemampuan anak di TK Kihadjar Dewantoro 5 Kota Timur Kota Gorontalo bertujuan agar anak memiliki sikap cinta lingkungan. Dari kegiatan ini juga dapat menumbuhkan rasa bangga anak terhadap hasil karya buaatannya sendiri. Selain itu juga anak bertambah pengetahuannya mengenai cara mengelola bahan alam yang ada dilingkungan sekolah.

Perkembangan kemampuan memecahkan masalah bagi anak pun dapat dirasakan pula oleh orangtua dirumah. Anak sudah dapat berkreasi dengan media dan bahan alam yang ada disekitar rumah. Anak-anak dengan adanya kegiatan pemanfaatan bahan alam ini sangat antusias meskipun ada beberapa anak yang kurang berantusias dalam pembelajaran tersebut. Anak pun meminta karya yang telah dibuat disekolah untuk dibawa pulang kerumah untuk diperlihatkan ke orangtua.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan memecahkan masalah di sentra bahan alam di TK Kihadjar Dewantoro 5 masih berjalan kurang baik. Salah satu upaya yang dilakukan guru yaitu dengan penggunaan pemanfaatan media dan bahan alam yang mudah ditemui disekitar sekolah.

**Wawancara Peran Guru Dalam meningkatkan Kemampuan memecahkan masalah di TK Kihadjar Dewantoro 5 Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo**

Guru adalah pendidik yang ada di lingkungan sekolah. Dalam pengertian sederhana guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melakukan pendidikan di tempat-tempat tertentu.

Selama peneliti melakukan observasi dilapangan peneliti menemukan beberap peran sudah diterapkan di TK Kihadjar Dewantoro 5 Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo. Dari hasil observasi dan wawancara peneliti mempunyai kesimpulan bahwa guru sudah menerapkan perannya dalam Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah. Peran guru yang ada di TK Kihadjar Dewantoro 5 Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo tersebut:

1) Guru Sebagai Pengelola Kelas

Dalam perannya sebagai pengelola kelas (*learning manager*), guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan-kegiatan belajar terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan.

2) Guru sebagai Mediator dan Fasilitator

Sebagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar-mengajar.

### **Deskripsi Hasil Wawancara**

#### ***1. Guru sebagai Pengelolah Kelas***

Terkait dengan peran guru sebagai pengelolah kelas, untuk mengetahui secara objektif guru dalam mengelolah kelas, peneliti menanyakan kepada informan “Bagaimana guru menyediakan fasilitas kelas seperti bangku, meja dan papan tulis?”

Bagaimana guru menggunakan fasilitas kelas untuk untuk bermacam-macam kegiatan belajar?

Bagaimana guru menciptakan lingkungan yang menantang dan merangsang anak untuk belajar?

Bagaimana guru menciptakan lingkungan yang memberikan rasa aman dan kepuasan dalam belajar?

Dari jawaban yang diperoleh maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam memberikan rasa aman dan kepuasan dalam belajar perlu perhatian guru dengan membimbing dan mengontrol anak selama proses pembelajaran berlangsung agar guru mampu mempertahankan suasana yang kondusif.

Dari uraian diatas dan hasil wawancara berupa jawaban atas pertanyaan yang diberikan maka dapat diketahui bahwa peran guru untuk pengelolaan kelas ini perlu diperhatikan media serta faslitas guru dalam pembelajara. Sehingga kondisi didalam kelas benar-benar memberikan rasa yang menyenangkan bagi anak didi. Berdasarkan observasi dan wawancara maka diketahui bahwa peran guru dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah di sentra bahan alam di TK Kihadjar Dewantoro 5 Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo dalam pengelolaan kelas sudah optimal.

## **2. Peran Guru sebagai Mediator/Fasilitator**

Terkait dengan peran sebagai mediatotor/fasilitator anak dalam belajar. Peneliti menanyakan kepada informan “Bagaimana guru memilih media dalam pembelajaran?”.

Bagaimana guru menggunakan serta mengusahakan media itu dengan baik?. Bagaimana guru mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan belajar?

Dari ulasan wawancara diatas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa ada beberapa hal yang perlu dicermati yaitu penggunaan media yang baik disini peran guru sangat penting dalam menyediakan media pembelajaran. Sehingga peran guru disini sebagai penyedia media dengan mempertimbangkan berbagai hal dengan membutuhkan keterampilan, pengetahuan, kreativitas dan motivasi dorongan sebagai seorang guru guna menghasilkan media dengan baik dalam pengajaran. Guru membutuhkan pengalaman yang berharga guru memantapkan dan mengembangkan pengetahuannya. Disini guru juga dituntut untuk memperhatikan kebutuhan

anak dan pemenuhan media pengajaran dengan berbagai usaha dan pertimbangan

### **3. Peran Guru sebagai Sentra**

Apakah manfaat dari pembelajaran sentra bahan alam untuk anak?

Responden menyatakan dari Guru Kelas:

“Menurut saya manfaat sentra bahan alam untuk anak dan guru adalah mendukung tahap perkembangan sensorimotor anak, mendukung tahap perkembangan konstruksi cair (tahap melukis, tahap playdough) dan mendukung anak belajar untuk lebih kontrol.”(Rabu, 8 Maret 2023)

Adapun guru kelas menambahkan yaitu:

“Anak berkesempatan mengenal sifat-sifat benda, mengamati, menyentuh, memegang merasakan teksturnya juga menemukan pengalaman-pengalaman konkret tentang kejadian dan hubungan sebab akibat melalui interaksi dengan bahan-bahan dan alat-alat.

Bagaimana peran guru dalam memecahkan masalah disentra bahan alam?

Responden menyatakan dari Guru Kelas:

“Menurut saya peran guru sangat penting karena guru sebagai pengganti orangtua ketika anak berada disekolah. Guru mempunyai tanggung jawab, tidak hanya menyampaikan ide-ide akan tetapi guru menjadi suatu wakil dari suatu cara hidup yang kreatif”.(Rabu, 8 Maret 2023)

Persiapan apa saja yang dilakukan guru sebelum melaksanakan pembelajaran sentra?

Responden menyatakan dari Guru Kelas

“Persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran sentra itu guru dan kepala sekolah bekerja sama dalam memilih media yang dipersiapkan tidaknya membuat RPPH guru sentra akan menyiapkan yaitu :Membuat media pembelajaran Membuat perangkat pembelajaran”. (Rabu, 8 Maret 2023)

Dari pendapat diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa seorang guru dalam memilih media sentra bahan alam, anak perlu memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan media yang baik dapat membuat anak mampu memahami dan mengerti dengan baik karena media mampu mengembangkan

kreatifitas anak. Selain itu kreativitas guru sangat penting guru dalam mengoptimalkan media sentra bahan alam yang ada di lingkungan sekolah TK Kihadjar Dewantoro.

Dari ulasan wawancara diatas peneliti menarik beberapa hal yang perlu dicermati yaitu penggunaan media yang baik disini peran guru yang sangat penting dalam menyediakan media pembelajaran. Sehingga peran guru disini sebagai penyedia media dengan mempertimbangkan berbagai hal membutuhkan keterampilan, pengetahuan, kreativitas dan motivasi/dorongan sebagai seseorang guru guna menghasilkan media dengan baik dalam pembelajaran. Guru membutuhkan pengalaman yang berharga guna memantapkan dan mengembangkan pengetahuannya. Disini juga guru dituntut untuk memperhatikan kebutuhan anak dan pemenuhan media pengajaran dengan berbagai usaha dan pertimbangan.

### **Pembahasan**

Peran Guru Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Secara garis besar peran guru adalah mendidik, mengajar, dan membimbing, dan bukan hanya transfer ilmu semata. Oleh karena itu penting bagi guru untuk dapat mengerti cara berfikir anak. Sesuai dengan hasil wawancara dengan pendidik disekolah TK Kihadjar Dewantoro 5 Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo menunjukkan kemampuan memecahkan masalah yang baik pada saat kegiatan pembelajaran sentra. Sementara ada 6 (enam) orang anak yang lainnya belum mampu menyelesaikan kemampuan memecahkan masalah, dengan bervariasinya kreatif anak di TK Kihadjar Dewantoro 5 Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo dikarenakan beberapa anak yang ada belum bisa menyelesaikan kemampuan masalah di sentra bahan alam. Sehingga metode dalam pembelajaran kurang optimal dan masih membosankan.

Pada hasil deskripsi diatas menunjukkan bahwa anak-anak berada disekolah TK Kihadjar Dewantoro 5 Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo sebagian telah menunjukkan perkembangan kemampuan dalam memecahkan masalah yang baik sedangkan sebagian lainnya belum menunjukkan kemampuan memecahkan masalah yang diharapkan. Dengan bervariasinya perkembangan kemampuan anak dalam kegiatan pembelajaran sentra dapat dipahami sebagai suatu bentuk realitas adanya penyesuaian

diri anak disekolah TK Kihadjar Dewantoro 5 Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo dengan hasil penetian ini bahwa peran guru sangat diharapkan dalam memfasilitasinya sehingga anak bisa menunjukkan kemampuan anak memecahkan masalah dengan baik.

Maka dari itu guru tersebut harus membuat suatu kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan media untuk anak agar anak tampil dalam kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas anak .Didalam pelaksanaannya guru tersebut harus memiliki suatu perencanaan dan penilaian yang sangat efektif, karena perencanaan dan penilaian yang efektif dapat membantu guru untuk melihat bagaimana meningkatkan kemampuan anak memecahkan masalah yang terjadi kepada anak.

Dalam situasi bermain itulah kita dapat melakukan eksperimen sains.Sains melatih anak bereksperimen dengan melaksanakan beberapa percobaan, memperkaya wawasan anak untuk selalu ingin mencoba dan mencoba. Sehingga sains dapat mengarahkan dan mendorong anak menjadi seorang yang kreatif dan penuh inisiatif. Sains membiasakan anak-anak mengikuti tahap-tahap eksperimen dan tak boleh menyembunyikan suatu kegagalan. Artinya, sains dapat melatih mental positif, berpikir logis, dan sistematis.

Oleh karena itu, diperlukan upaya yang mampu memfasilitasi anak dalam masa tumbuh kembangnya berupa kegiatan pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan usia, kebutuhan dan minat anak. Model pembelajaran di PAUD sangat menentukan berhasil tidaknya tujuan pembelajaran yang ingin di capai, model pembelajaran sentra adalah model pembelajaran yang cocok dalam pembelajaran sains untuk anak terutama sentra bahan alam, model sentra adalah pendekatan pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya dilakukan di dalam “lingkaran” (circle times) dan sentra bermain.

Berikut beberapa anak yang belum bisa memecahkan masalah dan bisa memecahkan masalah.

**Tabel 4.3**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Anak Yang Bisa Memecahkan Masalah</b>	<b>Anak Yang Belum Bisa Memecahkan Masalah</b>
<b>1.</b>	Alifa Regina	✓	

2.	Almahyra	✓	
3.	Moh.Azhra		✓
4.	Dafiyah Azhra	✓	
5.	Ayub abdulah		✓
6.	Khafizah Safitri	✓	
7.	Mohohammad Al		✓
8.	Nur Aisah		✓
9.	Rasyid	✓	
10.	Rezky aditya		✓
11.	Novalinda	✓	✓
12.	Nur Shakillah	✓	
13.	Mohammad		
14.	Annasya Nayla	✓	
15.	Al Zhafran	✓	
	Jumlah 15 anak	9 anak	6 anak

Ada beberapa peran guru yang sudah dilakukan guru-guru di TK Ki Hadjar Dewantoro 5 Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo sebagai berikut:

1. Peran Guru Sebagai Pengelola Kelas

Guru sebagai pengelola kelas berperan penting mampu mengendalikan dan menangani kelas seluruhnya. Selain itu juga guru memiliki kompetensi merancang rencana pelajaran, memutuskan kegiatan pembelajaran dan suasana kelas nyaman.

2. Peran Guru Sebagai Mediator/fasilitator

Peran guru sebagai mediator/fasilitator berperan penting guru pun menjadi perantara dalam hubungan antara anak. Karenanya guru harus terampil dalam mempergunakan pengetahuan tentang bagaimana orang berinteraksi, guru memilih media serta mengushakan media dan menggunakannya dengan tepat.

3. Peran Guru sebagai Demostator

Guru sebagai demonstrator, lecturer, atau pengajar, guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkannya serta senantiasa menguasai mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada tiga peran guru yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan anak memecahkan masalah di sentra bahan alam di TK Kihadjar Dewantoro 5 Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo yaitu Peran guru sebagai pengelola kelas sudah berjalan dengan baik sebelum pembelajaran guru telah menyediakan fasilitas kelas seperti bangku, meja dan papan tulis dengan memperhatikan beberapa hal seperti kebersihan kerapian dan melibat kenyamanan pada anak. Peran guru sebagai motivator dan fasilitator sudah berjalan dengan baik guru menggunakan media yang ada disekolah dengan baik, dan apabila media yang digunakan tidak ada di sekolah maka guru mengusahakan media sekitar lingkungan sekolah. Guru sebagai demonstrator, lecturer, atau pengajar, guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkannya serta senantiasa menguasai mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

## **REFERENSI**

- Azwar, S. 2010. *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Djamarah. 2003. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif suatu pendekatan teoritis psikologis*. PT Rincka Cipta, Jakarta
- kebudayaan republik indonesia nomor 137 tahun 2013 tentang standar nasional pendidikan anak usia Dini. Jakarta
- Latif, dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi* PT Kencana Prenada Media Group
- Majid, Abdul. 2008, *Perencanaan Pembelajaran Standar Kompetensi Guru*. PT Remaja Rosdakarya Offset. Bandung
- Mulyasa, 2009. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong,. 2010. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rachmawati. 2011. *Strategi pengembangan kreativitas pada anak usia taman kanak-kanak*. Jakarta: Kencana.
- Rebecca. 1995. *The complete learning center book*. Beltsville: Gryphon House
- Soetjipto & Kosasi. 2009. *Profesi Keguruan* Rineka cipta Jakarta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta, Bandung
- Supriyadi. 2001. *Kreativitas Kebudayaan & Perkembangan Iptek*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Usman Uzer. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Roskarya
- Wulan, dkk. 2011. *Mengasah kecerdasan pada anak*. Pustaka pelajar. Yogyakarta
- Yusuf, dkk. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Rajagrafindo Persada. Bandung.
- Yudhistira. 2012. *Pendidikan karakter dengan metode sentra*. Bekasi: Media Pustaka Sentra.
- Imam Musbikin 2012 *Pintar mengatasi masalah tumbuh kembang anak* FlashBooks